

JUDUL: PENGARUH EDUKASI *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN MINUM ASPIRIN PADA IBU HAMIL BERISIKO TINGGI PREEKLAMISIA

Nama: Rella Indah Karunia, S.Farm., Apt.

Program Studi: Magister Ilmu Farmasi

Pembimbing: dr. Frans O H Prasetyadi, SpOG(K) dan Anita Purnamayanti, S.Si.,M.Farm-Klin.,Apt.

ABSTRAK

Latar belakang: Preeklamsia merupakan penyebab kematian ibu terbesar di Jawa Timur tahun 2015. Seorang wanita di negara berkembang termasuk Indonesia mempunyai tujuh kali lebih mungkin mengalami preeklamsia dibandingkan wanita di negara maju. Pencegahan preeklamsia dapat dilakukan dengan melakukan skrining ibu hamil pada usia kehamilan 11^{+0} – 13^{+6} minggu untuk menentukan besar risiko terjadinya preeklamsia pada ibu. Apabila hasil skrining menunjukkan adanya risiko preeklamsia maka dilakukan pencegahan dengan pemberian aspirin dosis rendah. Kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan tablet aspirin menjadi salah satu penyebab ketidakpatuhan minum aspirin dan peningkatan risiko preeklamsia. Tesis ini membahas tentang ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan *booklet*, juga membahas tentang kepatuhan aspirin sesudah edukasi antara evaluasi pertama dan kedua.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian pre eksperimental dengan menggunakan rancangan *one group pre test post test*. Sebanyak 12 ibu hamil yang berisiko tinggi preeklamsia dan mendapatkan aspirin 100 mg pada usia kehamilan 11^{+0} – 13^{+6} minggu yang dapat menyelesaikan seluruh prosedur penelitian sampai akhir. Ibu hamil mendapatkan *pre test* dan *post test* dalam jangka waktu 2 bulan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan perbedaan kepatuhan sesudah edukasi pada evaluasi pertama dan kedua.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna pengetahuan minum tablet aspirin pada ibu hamil yang berisiko tinggi preeklamsia antara sebelum dan sesudah edukasi menggunakan *booklet* dengan nilai $p = 0,020$; dan adanya perbedaan yang bermakna persentase kepatuhan minum tablet aspirin sesudah edukasi antara evaluasi pertama dan kedua dengan nilai $p = 0,011$.

Kesimpulan: Metode edukasi berupa *booklet* memberikan adanya perbedaan pengetahuan minum tablet aspirin sebelum dan sesudah edukasi; adanya perbedaan persentase kepatuhan sesudah edukasi pada evaluasi pertama dan kedua.

Kata kunci: *booklet*, aspirin, pengetahuan, kepatuhan, ibu hamil berisiko tinggi preeklamsia

**TITLE: THE EDUCATIONAL EFFECT OF BOOKLET ON
KNOWLEDGE AND ASPIRIN ADHERENCE IN PREGNANT
WOMEN WITH HIGH RISK OF PREECLAMPSIA**

Name: Rella Indah Karunia, S.Farm., Apt.
Study Programme: Master of Pharmaceutical Science
Contributor: dr. Frans O H Prasetyadi, SpOG(K) and Anita Purnamayanti,
S.Si.,M.Farm-Klin.,Apt.

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is the biggest cause of maternal death in East Java in 2015. Indonesia as a developing country has seven times more to experience of preeclampsia than women in developed countries. Prevention of preeclampsia can be done by screening pregnant women at 11⁺⁰ - 13⁺⁶ weeks' gestation to determine the risk of preeclampsia. If the results of screening indicate a risk of preeclampsia, prevention is carried out with low-dose aspirin. Lack of knowledge of pregnant women using aspirin tablets is one of the causes of non-adherence by taking aspirin and an increase risk of preeclampsia. This thesis discusses the presence or absence of differences in knowledge before and after education using a booklet, also discusses about adherence of aspirin after education between the first and second evaluations.

Method: This pre-experimental study was using the one group pre test post test design. 12 pregnant women with high risk of preeclampsia and got an aspirin 100 mg at 11⁺⁰ - 13⁺⁶ weeks' gestation. Pregnant women get a pre-test and and post-test for 2 months to determine the difference in knowledge and differences of adherence after education at the first and second evaluations.

Results: This study showed a significant difference in knowledge of aspirin tablets before and after education using a booklet (p value = 0.020); and significant differences in the percentage of aspirin adherence after education between the first and second evaluations (p value = 0.011).

Conclusion: Method of education with booklet provide differences in knowledge of aspirin tablets before and after education; and provide a difference in the percentage of aspirin adherence after education at the first and second evaluation

Keywords: booklet, aspirin, knowledge, adherence, high risk preeclampsia